



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS X SMA
NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**SYAFITRA RAIS
1281041042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS X SMA
NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni
Rupa Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**SYAFITRA RAIS
1281041042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA
Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah”

Atas nama mahasiswa:

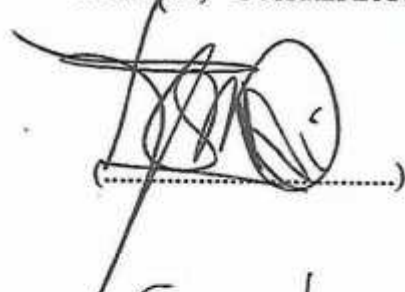

Nama	: Syafitra Rais
Nim	: 1281041042
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, Februari 2017

Pembimbing I

Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
NIP 19560504 1983031003

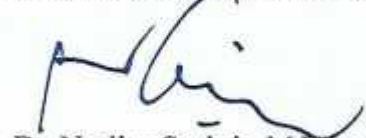
Pembimbing II

Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
NIP 19780625 200501 2001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Syafitra Rais / Nim 1281041042** dengan judul: “kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 599/UN36.21/PP/2017, tanggal 22 Maret 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 24 Maret 2017.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
4. Pembimbing II
Hasnawati, S. Pd, M.Pd.
5. Penguji I
Drs. Tangsi, M.Sn.
6. Penguji II
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.



(.....)



(.....)



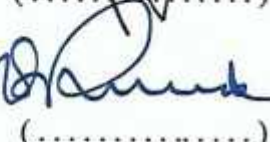
(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

ABSTRAK

Syafitra Rais. *Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Ali Ahmad Muhdy, Pembimbing II Hasnawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk mengetahui hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah total 74 orang yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XA, kelas XB dan kelas XC. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*”, dimana kelas X B yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes praktek menggambar bentuk, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah berada dalam kategori kurang. Hambatan siswa dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk yaitu waktu yang terbatas, kondisi fisik yang kurang baik dan kondisi ruangan kelas yang panas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas akhir guna meraih Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2017/2018.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah berkenan memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kemudahan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M. Pd. Dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Hasnawati, S. Pd, M. Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu dan Ayah yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan semangat serta motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Adik-adikku Dewi Oktavianti dan Nurtriani yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
8. Kepala SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, guru serta staf karyawan yang telah memberikan bantuan serta izin untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa khususnya kelas C.
10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012.
11. Sri Amaliah Gobel yang selalu memberikan dukungan dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Drs. Tajrin Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pare-pare yang telah memberikan masukan serta arahan selama melaksanakan PPL-KKN Terpadu.
13. Hikmah Bahtiar Gani, S. Pd. yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan selama pelaksanaan PPL-KKN Terpadu.
14. Teman-teman pondok Butta Toa yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar Maret 2017

Penulis

Syafitra Rais

DAFTAR ISI

No	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	18
B. Variabel dan Desain Penelitian	19
C. Definisi Operasional Variabel.....	20

D. Populasi dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

No

Hal

1. Menggambar model	11
2. Gambar yang proporsional.....	11
3. Gambar yang memiliki kesatuan dan keseimbangan.....	12
4. Gambar yang menunjukkan keselarasan.....	12
5. Gambar yang menunjukkan perspektif yang tepat.....	13
6. Gambar yang menunjukkan kesan gelap terang	13
7. Skema kerangka pikir	17
8. Peta lokasi penelitian	19
9. Skema desain Penelitian	20

DAFTAR TABEL

No	Hal
1. Keadaan populasi penelitian	21
2. Standar penilaian menggambar bentuk	26
3. Skor masing-masing penilai pada aspek ketepatan bentuk.....	28
4. Skor masing-masing penilai pada aspek komposisi.....	29
5. Skor masing-masing penilai pada aspek gelap terang	30
6. Tabel frekuensi nilai pada aspek ketepatan bentuk di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako	31
7. Tabel frekuensi nilai pada aspek komposisi di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako	32
8. Tabel frekuensi nilai pada aspek gelap terang di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako	32
9. Daftar nilai menggambar bentuk siswa berdasarkan seluruh aspek yang dinilai	34
10. Tabel frakuensi nilai kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako	35

DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Usulan judul penelitian	44
2. Surat permohonan pembimbing	45
3. SK pengangkatan komisi pembimbing	46
4. Surat permohonan mengadakan penelitian	47
5. Surat rekomendasi izin penelitian	48
6. Surat keterangan telah melaksanakan observasi dan penelitian.....	49
7. Surat seminar hasil penelitian/Pra ujian.....	50
8. Surat ujian sarjana untuk panitia ujian.....	51
9. Lembar observasi pengenalan lingkungan sekolah.....	52
10. Lembar observasi kegiatan siswa.....	53
11. Lembar observasi kegiatan guru	54
12. Format wawancara	55
13. Silabus.....	61
14. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	66
15. Format penilaian tes menggambar bentuk	69
16. Surat Pernyataan Penilai	73
17. Dokumentasi kegiatan dan karya siswa	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam UU NO 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dicantumkan tujuan pendidikan nasional yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berpedoman pada UU No 20 tahun 2003 di atas, maka pengajaran pendidikan seni budaya khususnya pendidikan seni rupa di SMA juga bertujuan mengembangkan sikap dan keterampilan bahkan kesehatan jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap. Menggambar bentuk merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dalam pendidikan seni rupa untuk mewujudkan karakter bentuk yang digambar. Pelaksanaan menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis dilaksanakan dimana dan kapan saja, karena bahan dan alat yang digunakan mudah didapatkan yakni pensil dan kertas, selain itu di dalam menggambar bentuk disiapkan objek yang akan digambar sehingga sangat menolong bagi seseorang yang baru belajar menggambar karena tidak perlu menghayalkan objek yang akan digambar. Meskipun menggambar bentuk tergolong mudah dan praktis namun pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk sangat bervariasi karena ditentukan oleh beberapa faktor seperti bakat dan minat. Adapun alasan sehingga penelitian ini dilakukan adalah

peneliti ingin membahas kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, karena asumsi bahwa dalam menggambar bentuk, siswa mengalami kesulitan menangkap bentuk dasar objek, karakteristik objek, serta pemberian gelap terang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis termotivasi dan merasa tertarik melakukan penelitian mengenai "Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah".

B. Rumusan Masalah

Setiap pelaksanaan penelitian selalu bertitik tolak dari masalah yang dihadapi dan penyelesaiannya. Karena pada hakekatnya masalah itu sendiri merupakan segala bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka secara singkat rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Apakah hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Untuk mengetahui hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.
2. Menambah wawasan bagi para pembaca baik masyarakat umum, guru, maupun seniman terutama yang berkecimpung dalam bidang seni rupa.
3. Sebagai referensi dan data awal bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pelajaran menggambar bentuk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkenaan dengan telaah pustaka sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008: 869), dijelaskan mampu berarti kuasa atau sanggup. Kemampuan atau kesanggupan melakukan sesuatu, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri.

Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan dalam mengerjakan sesuatu melalui proses yang terencana dan terarah sehingga hasil yang diperoleh dapat menyenangkan diri kita dan dapat dinikmati oleh orang lain.

2. Pengertian Menggambar bentuk

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya dalam kertas dan lain-lain. (Moeliono, 1988: 250). Bentuk adalah lengkung; lentur, bangun; gambar, rupa; wujud, sistem, susun. (Moeliono, 1988: 183).

Salam, (2001) mengemukakan bahwa menggambar bentuk adalah menggambar alam benda atau *still life* bertujuan untuk menirukan penampakan

sebuah atau sekelompok benda diatas bidang gambar. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambar yang secara tepat menirukan objek. Menggambar bentuk adalah gambar dengan objek gambar yang nyata, serta memiliki volume, efek bahan, bayangan maupun kelengkapan sebagai bentuk yang utuh.

Adapun menurut Dharmawan (1988: 75), bahwa dalam menggambar bentuk, objek atau benda yang digambar bukanlah hasil hayalan atau ciptaan penggambar, melainkan meniru benda model yang telah disediakan dan disusun dalam suatu komposisi tertentu sehingga menarik penampilannya.

Menggambar bentuk menurut Kusnadi (2015:10), “menggambar bentuk adalah proses merekam objek di atas dua dimensi menggunakan media dengan ketentuan ketepatan bentuk dan warna dengan memperhatikan perspektif, gelap terang, komposisi serta bayang-bayang”.

Pada prinsipnya menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang ditransfer lewat media pensil atau sejenisnya diatas bidang gambar atau bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk atau karakter benda aslinya (*still life*) yang menjadi objek pemindai. Oleh karena itu dalam menggambar bentuk mutlak ada sebuah atau sekumpulan benda untuk dijadikan objek atau model (Muhdy, 2011: 4).

3. Kriteria dalam menilai gambar bentuk

Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam menilai sebuah bentuk sebagaimana yang diuraikan oleh Bastomi (1985: 10) adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan penggambaran berdasarkan ilmu perspektif

Perspektif merupakan kesan jauh dekatnya suatu benda dalam bidang gambar dua dimensi, sehingga benda terkesan tiga dimensi dengan memahami dan menggunakan hukum perspektif dalam menggambar bentuk, hasil gambar akan berkesan memiliki ruang.

b. Komposisi

Komposisi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara penggambaran unsur-unsur dalam gambar atau lukisan serta keserasian dengan bidang yang dilukisnya.

c. Proporsi

Proporsi adalah unsur kesebandingan ideal yang dapat diserap oleh persepsi pengamat sehingga terjadi keseimbangan harmonis objek gambar.

d. Ketepatan pemberian gelap terang dan pemberian bayangan

Dalam memberikan gelap terang harus diperhatikan arah cahaya yang mengenai objek sehingga jelas bagaian-bagian yang terang karena terkena cahaya. Adapun tiga gradasi atau tingkatan gelap terang yaitu: terang sekali, kurang terang, dan gelap.

e. Anatomi

Ialah uraian yang menggambarkan letak dan hubungan bagian-bagian dari suatu bentuk. Anatomi merupakan ilmu penunjang dalam menggambar atau berkarya yang secara khusus mempelajari struktur, bagian, dan anatomi benda.

f. Karakteristik benda

Dengan melihat langsung dengan bendanya, lebih efektif jika hanya mengandalkan memori imajinasi. Hal ini karena kita secara langsung merasakan keberadaan benda-benda tersebut dan bisa menggambarkan karakteristik benda dan proporsinya secara benar.

4. Macam-macam bentuk

Menurut Kusnadi (2015: 10), bentuk benda yang menjadi objek gambar dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu bentuk silindris, kubistis, pipih, dan bebas.

- a. Benda kubistis, meja, kursi, kotak dapur, ruang kelas dan balok tiang.
- b. Benda silindris misalnya botol, kapur tulis, bola, kaleng roti dan buah-buahan.
- c. Benda pipih misalnya kain, kertas, seng, daun, dan lembaran plastik.
Benda-benda tersebut merupakan bidang datar sehingga penggambarannya lebih mudah.
- d. Benda bentuk bebas yaitu benda-benda selain kubistis, silindris, atau pipih.

5. Teknik Menggambar Bentuk

Menurut Kusnadi (2015: 11), Untuk memperoleh gambar bentuk yang artistik dan berkesan alami (seperti bentuk sesungguhnya), digunakanlah pengaturan dan teknik menggambar bentuk sebagai berikut:

a. Teknik siluet

Siluet adalah gambar bentuk menyeluruh secara blok biasanya berwarna gelap.

b. Teknik sketsa

Teknik sketsa adalah teknik menggambar menggunakan garis-garis tipis dengan membuat bentuk tertentu sebagai gambar awal. Kemudian, gambar diberi unsur gelap-terang (penyinaran) untuk memperoleh kesan benda sebenarnya.

c. Teknik bayang-bayang

Suatu benda jika terkena sinar akan menimbulkan bayang-bayang. Jenis bayang-bayang yang timbul adalah sebagai berikut.

- 1) Bayang-bayang badan, yaitu bagian gelap dari benda itu karena tidak terkena sinar.
- 2) Bayang-bayang langkah, yaitu bayang-bayang suatu benda yang jatuh pada bidang atau benda lain. Bentuk bayang-bayang langkah yang jatuh pada bidang datar biasanya serupa dengan bentuk benda itu.

d. Teknik perbandingan ukuran objek pokok dengan bidang gambar

Menggambar bentuk objek pokok dengan ukuran separuh dari luas bidang membuat gambar akan tampak harmonis. Seolah-olah batas ukuran

gambar objek pokok separuh bidang gambar yang diletakkan di tengah-tengah bidang gambar. Gambar objek pokok jangan terlalu besar atau terlalu kecil.

e. Teknik penempatan gambar objek

Penempatan gambar objek pokok pada bidang gambar harus tepat. Jarak bagian kanan dan kiri benda dengan tepi bidang gambar diusahakan sama kecuali objek pokok yang vertikal menyesuaikan bidang gambar.

f. Teknik menggambar bentuk dengan tata sinar

Menggambar bentuk dengan tata sinar dapat dilakukan melalui berbagai teknik berikut:

1) Teknik arsir

Teknik arsir adalah teknik menggambar untuk memperoleh gelap terang dengan menarik garis-garis kecil sejajar untuk mendapatkan efek bayangan.

2) Teknik blok

Teknik blok adalah teknik untuk memperoleh kesan bangun (volume) benda dengan warna blok.

3) Teknik blok dengan nuansa

Teknik blok dengan nuansa untuk memperoleh kesan bangun (volume) dan gelap-terang dengan pewarnaan tinta tebal-tipis.

4) Teknik dusel

Teknik dusel adalah warna yang sudah dioleskan atau digoreskan, digosok dengan alat dusel. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesan gelap-terang atau kesan volume pada objek gambar.

5) Teknik pointilis

Teknik pointilis untuk memperoleh kesan gelap-terang dengan menggunakan titik-titik. Kepadatan titik-titik menentukan kadar atau nuansa gelap-terang benda yang digambar. Titik-titik yang padat menjadi warna blok.

6. Prinsip menggambar bentuk

Untuk dapat menggambar bentuk dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan langkah kerjanya. Menurut Margono dan Aziz (2010: 20), adapun prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

a. Model

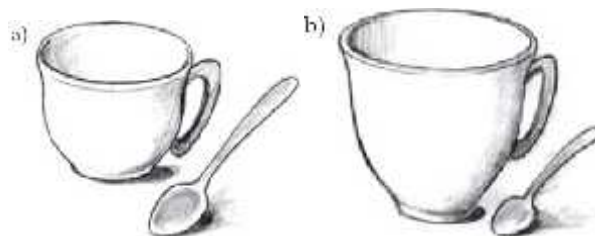
Model adalah objek yang diajukan acuan untuk menggambar. Menggunakan model berarti menggambar bentuk terfokus pada objek yang digambar, bukan sekedar ingatan.



Gambar 1
Menggambar model
Sumber : Margono dan Aziz (2010: 20)

b. Proporsi

Suatu benda tersusun dari satu kesatuan berdasarkan ukuran antara ukuran yang satu dengan bagian lainnya, kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan bagian yang lain itulah yang dinamakan proporsi. Dengan menggunakan proporsi yang tepat maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar.

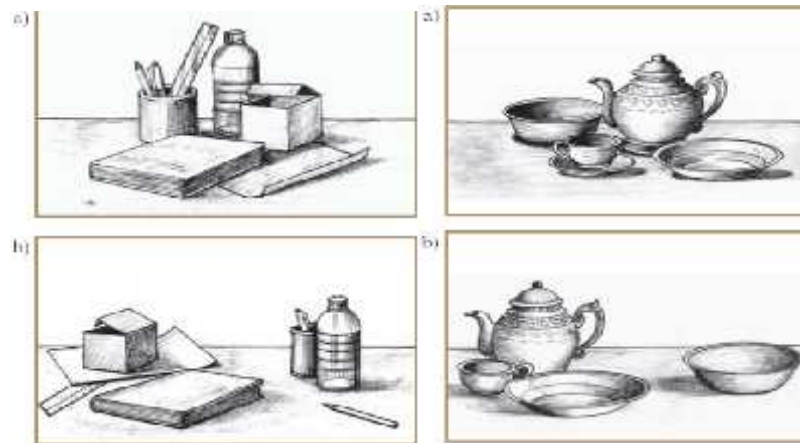


Gambar 2
a. Ukuran dan bentuk cangkir dan sendok yang proporsional
b. Ukuran dan bentuk cangkir dan sendok yang tidak proporsional
Sumber : Margono dan Aziz (2010: 21)

c. Komposisi

Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa. Gambar bentuk yang baik harus memerhatikan komposisi sehingga gambar yang

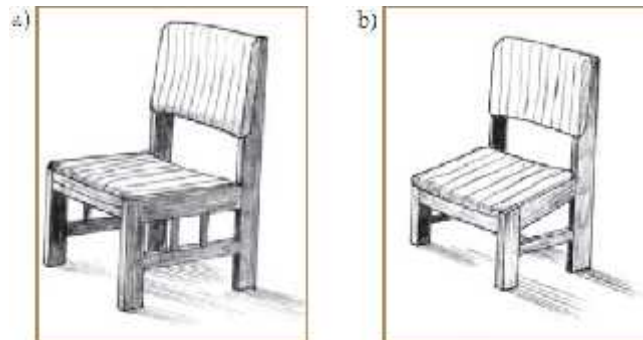
dibuat dapat menghasilkan kesan yang seimbang, menyatu, berirama dan selaras.



Gambar 3

- Objek yang menunjukkan kesan keseimbangan dan kesatuan
- Objek yang tidak menunjukkan kesan keseimbangan dan kesatuan

Sumber : Margono dan Aziz (2010: 21)



Gambar 4

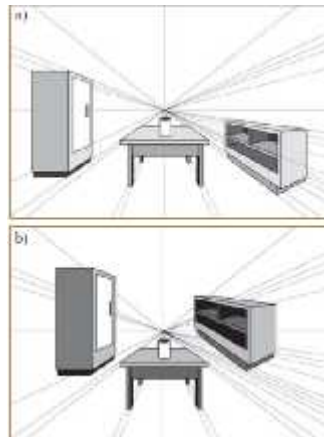
- Bagian-bagian bentuk benda yang selaras
- Bagian-bagian bentuk benda yang tidak selaras

Sumber : Margono dan Aziz (2010: 23)

d. Perspektif

Benda yang letaknya lebih dekat dengan pandangan mata, tampak lebih besar ukurannya bila dibandingkan dengan benda-benda yang letaknya jauh dari pandangan mata. Semakin jauh benda tersebut, maka akan hilang dari pandangan mata (menuju satu titik), misalnya saat melihat rel kereta api.

Sesungguhnya rel kereta api itu besarnya sama, tetapi karena kesan pandang mata, rel tersebut akan semakin menyempit dan menuju ke satu titik. Jadi, perspektif adalah penggambaran objek berdasar kesan pandang mata.



Gambar 5

- a. Perspektif yang benar
- b. Perspektif yang janggal

Sumber : Margono dan Aziz (2010: 23)

e. Gelap terang

Sinar yang jatuh pada satu benda (baik sinar yang jatuh secara langsung atau tidak langsung) akan menimbulkan efek terang di satu sisi dan bayangan (gelap) di sisi yang lain.



Gambar 6

Penempatan cahaya dan bayangan yang tepat pada objek gambar

Sumber : Margono dan Aziz (2010: 24)

7. Faktor penyebab kesulitan belajar

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan sementara penyelenggara pendidikan disekolah-sekolah pada umumnya hanya ditujukan kepada siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkategori diluar rata-rata tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang. Dari sinilah kemudian timbul kesulitan belajar disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Dalam bukunya Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru, Syah (2010: 170) menjelaskan faktor yang menghambat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan umum dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kurang mampunya psikofisik siswa yakni:
 - 1) Bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
 - 2) Bersifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap
 - 3) Bersifat psikomotor seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor ekstern siswa, yakni meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam yaitu:
 - 1) Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ibu dan ayah dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

- 2) Lingkungan perkampungan atau masyarakat, contohnya wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru serta alat-alat belajar yang buruk.

Sedangkan menurut Slameto (1995: 54-72) yang mempengaruhi belajar itu ada dua faktor, yaitu:

a. Faktor intern terdiri dari

1) Faktor jasmani meliputi

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan badannya.

b) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, lumpuh.

2) Faktor psikologis

Misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, motif dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan

kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

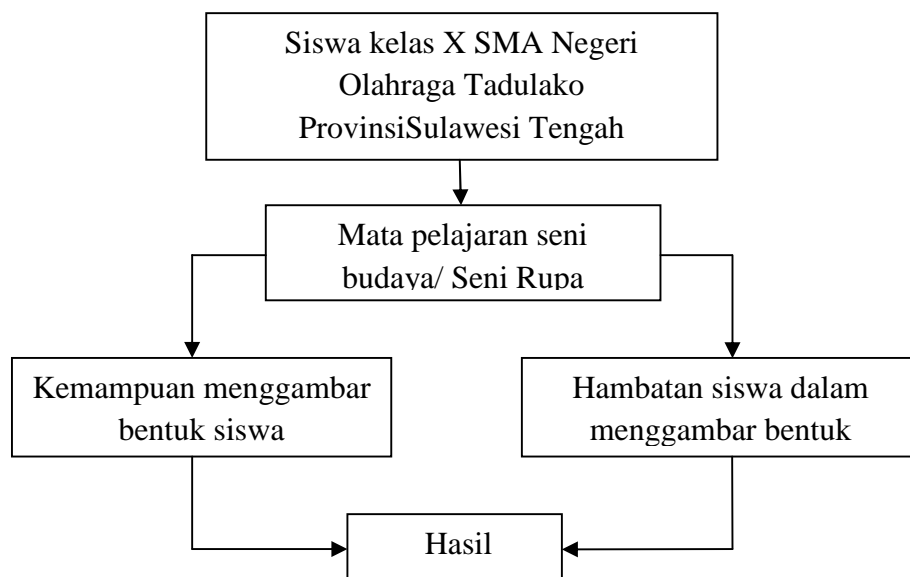
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan dalam landasan teori, maka kerangka pikir dalam penelitian tentang kemampuan siswa kelas X dalam menggambar bentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

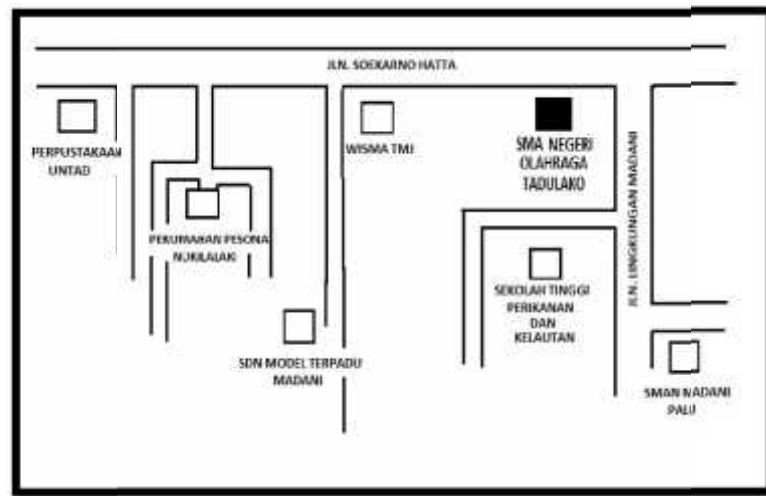
A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif survei. Penelitian deskriptif kuantitatif yakni berusaha memberikan pengukuran lewat perhitungan yang objektif sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya mengenai kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan penelitian kualitatif berupa wawancara yang dapat memberikan informasi berupa hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

2. Lokasi Penelitian

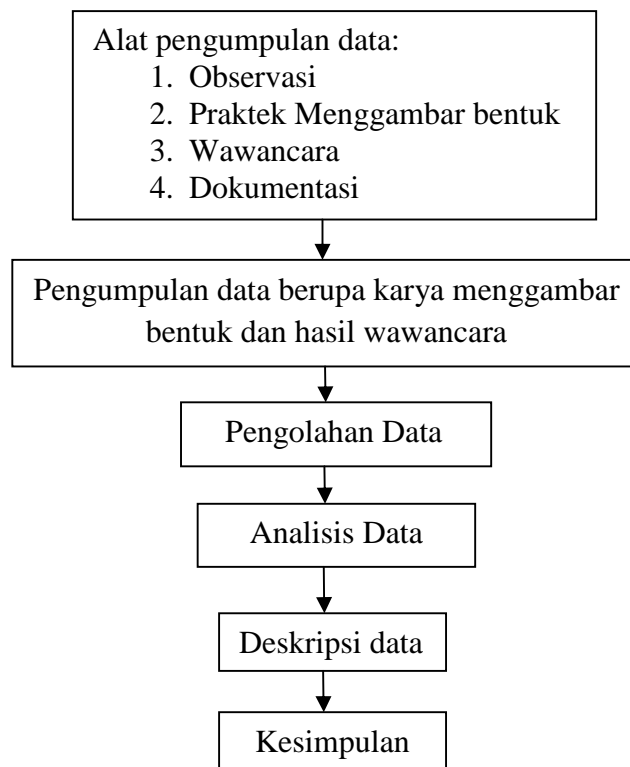
Penelitian dilakukan di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, jalan Soekarno Hatta Palu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta lokasi penelitian berikut.



Gambar 8. Peta lokasi penelitian

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:
 - a. Kemampuan menggambar bentuk siswa.
 - b. Hambatan siswa dalam menggambar bentuk
2. Desain Penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu. Dengan adanya desain penelitian ini, maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah mengetahui isi dari penelitian ini. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Skema Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan memperhatikan beberapa kriteria pada hasil karya menggambar bentuk siswa. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Ketepatan bentuk yaitu kemampuan menangkap bentuk dasar dan karakter objek yang diwujudkan diatas bidang gambar.
 - b. Komposisi yaitu kemampuan menangkap letak objek gambar sehingga tampak utuh dan harmonis.

- c. Gelap terang dan bayang-bayang yaitu kemampuan memberi arsiran atau pewarnaan gambar berdasarkan cahaya yang menimpa objek.
2. Hambatan siswa dalam menggambar bentuk meliputi:
- a. Faktor intern, berupa kesehatan, kelelahan, perhatian, minat, dan bakat dapat dilihat pada hasil karya menggambar bentuk siswa.
 - b. Faktor ekstern, dalam hal ini situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakter atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
X A	17	8	25
X B	15	10	25
X C	16	8	24
Jumlah			74

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah siswa keseluruhan

yaitu 74 (tujuh puluh empat) orang dan terbagi menjadi tiga kelas. Kelas X A berjumlah 25 (dua puluh lima) orang, kelas X B berjumlah 25 (dua puluh lima) orang, dan kelas X C berjumlah 24 (dua puluh empat) orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dari siswa kelas X B dengan jumlah siswa 25 (dua puluh lima) orang. Menurut guru seni budaya di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, kelas X B dapat mewakili sampel karena seluruh siswa kelas X memiliki kemampuan belajar yang rata-rata hampir sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara otomatis terhadap objek yang akan diteliti, observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap lingkungan sekolah, kegiatan siswa dan kegiatan guru.

Untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, maka peneliti melakukan observasi pengenalan lingkungan sekolah yang dapat dilihat pada halaman lampiran (hal: 54). Untuk mengetahui kegiatan siswa selama pembelajaran maka peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan siswa pada saat menggambar bentuk. Pedoman observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada

halaman lampiran (hal: 55). Untuk mengetahui kegiatan guru pada saat pembelajaran maka peneliti melakukan observasi kegiatan guru. Hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada halaman lampiran (hal: 56).

2. Tes Praktek

Tes praktek adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Bentuk tes yang digunakan adalah praktek. Adapun kriteria yang akan digunakan dapat dilihat pada definisi operasional variabel.

3. Wawancara

Wawancara ialah salah satu dari teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan, sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk, pedoman pertanyaan wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran (hal: 57).

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan secara sistematis dan aktual, kemudian ditelaah untuk lebih memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual sebagai bukti faktor-faktor yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data kuantitatif

Untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk siswa digunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif berupa skor setiap siswa yang meliputi:

- a. Ketepatan Bentuk objek yang akan digambar.
- b. Komposisi yaitu tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama dan keselarasan dalam suatu karya seni rupa.
- c. Gelap terang, yaitu menentukan bagian suatu benda yang digambarkan terkena sinar serta bayangan yang jatuh pada benda tersebut.

Menurut Tangsi (2010: 13), Apabila ingin mendapatkan nilai rata-rata tiap siswa maka skor dapat diolah dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Angka rata-rata dari jumlah skor

x = Jumlah tiap skor siswa sesuai unsur yang dinilai

N = Jumlah Seluruh unsur yang dinilai

2. Teknik analisis data kualitatif

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data tentang hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk. Menurut Miles dan Huberman (1992), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Setelah semua data tes terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana ragam persentase dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat penjelasan atau keterangan dari hasil setiap skor dari tes menggambar bentuk.
2. Menentukan nilai rata-rata setiap siswa dari setiap penilai.
3. Menentukan kemampuan menggambar bentuk siswa dari tiap-tiap kriteria penilaian dalam menggambar bentuk.
4. Menentukan hambatan siswa dalam menggambar bentuk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disajikan hasil kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk mengetahui kemampuan menggambar masing-masing siswa, digunakan patokan (standar mutlak) dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Penilaian gambar bentuk

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	Nilai Huruf	Nilai Angka	
85-100 %	A	4	Sangat Baik
75-84 %	B	3	Baik
60-74 %	C	2	Cukup
40-59 %	D	1	Kurang
0-39 %	E	0	Sangat Kurang

Sumber: Sulastriningsih (2014: 289)

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 85-100 dianggap sangat baik, nilai 75-84 dianggap baik, nilai 60-74 dianggap cukup, nilai 40-59 dianggap kurang, nilai 0-39 dianggap sangat kurang. Dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk dilakukan pengukuran dengan melibatkan 3 penilai. 2 dosen Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yaitu Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. selaku penilai satu, Drs. Yabu M., M.Sn. selaku penilai dua dan

1 guru pembina mata pelajaran seni budaya SMA Negeri Olahraga yaitu Fitriyati Odding, S.Pd., MM. selaku penilai tiga. Guru seni budaya SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah merupakan lulusan IKIP Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Rupa. pada tahun 1997.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan melakukan tes praktek menggambar bentuk. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa peneliti mengambil siswa kelas X B di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil dari tiga tim penilai pada kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai siswa pada aspek ketepatan bentuk

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian Ketepatan Bentuk			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	29	30	40	99	33
2	Aldi Saputra	L	58	60	70	188	63
3	Andika	L	58	60	70	188	63
4	Andjela Artestia	P	57	55	60	172	57
5	Chikita Ayu N.H	P	58	60	80	198	66
6	Dandi Pratama	L	59	60	65	184	61
7	Dewi Sri Wahyuni	P	28	30	60	118	39
8	Hendrawan	L	58	60	80	198	66
9	Ihsan Muslimin	L	68	70	80	218	73
10	Janel Saputra	L	28	30	45	103	34
11	Jansen Filemon	L	32	35	70	137	46
12	Mario Mangngura	L	58	60	70	188	63
13	Miftah Fauzan T	P	53	55	65	173	58
14	Moh. Rifal Loda	L	48	50	60	158	53
15	Moudy mauliha	P	37	35	85	157	52
16	Muhammad Fadli	L	75	65	80	220	73
17	Noprianto Ketelu	L	53	55	65	173	58
18	Nur Ain	P	58	60	70	188	63
19	Nur Alam Rahmatullah	L	67	60	80	207	69
20	Nurul Aviva Istiqama	P	58	60	70	188	63
21	Pratiwi	P	25	30	40	95	32
22	Rahim H Dg Palipu	P	48	50	60	158	53
23	Riko Erdadinova	L	28	30	30	88	29
24	Sherina Margaret	P	53	55	65	173	58
25	Zulfikri Pratama	L	58	60	70	188	63
Jumlah rata-rata							56

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4. Nilai siswa pada aspek komposisi

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian Komposisi			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	28	30	45	103	34
2	Aldi Saputra	L	59	70	80	209	70
3	Andika	L	58	60	70	188	63
4	Andjela Artestia	P	66	60	65	191	64
5	Chikita Ayu N.H	P	58	60	85	203	68
6	Dandi Pratama	L	69	70	75	214	71
7	Dewi Sri Wahyuni	P	53	55	55	163	54
8	Hendrawan	L	63	65	80	208	69
9	Ihsan Muslimin	L	69	70	85	224	75
10	Janel Saputra	L	33	35	40	108	36
11	Jansen Filemon	L	33	35	75	143	48
12	Mario Mangngura	L	58	60	75	193	64
13	Miftah Fauzan T	P	63	65	75	203	68
14	Moh. Rifal Loda	L	58	60	70	188	63
15	Moudy mauliha	P	43	40	85	168	56
16	Muhammad Fadli	L	76	70	80	226	75
17	Noprianto Ketelu	L	68	70	80	218	73
18	Nur Ain	P	69	70	80	219	73
19	Nur Alam Rahmatullah	L	66	60	30	156	52
20	Nurul Aviva Istiqama	P	58	60	70	188	63
21	Pratiwi	P	26	30	45	101	34
22	Rahim H Dg Palipu	P	58	60	65	183	61
23	Riko Erdadinova	L	28	30	35	93	31
24	Sherina Margaret	P	58	60	60	178	59
25	Zulfikri Pratama	L	72	75	75	222	74
Jumlah rata-rata							60

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

Tabel 5. Nilai siswa pada aspek gelap terang

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian gelap terang			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	29	30	40	99	33
2	Aldi Saputra	L	58	60	70	188	63
3	Andika	L	58	60	60	178	59
4	Andjela Artestia	P	60	60	70	190	63
5	Chikita Ayu N.H	P	64	65	80	209	70
6	Dandi Pratama	L	59	60	60	179	60
7	Dewi Sri Wahyuni	P	28	30	50	108	36
8	Hendrawan	L	63	65	80	208	69
9	Ihsan Muslimin	L	73	75	80	228	76
10	Janel Saputra	L	33	35	50	118	39
11	Jansen Filemon	L	34	35	40	109	36
12	Mario Mangngura	L	54	55	60	169	56
13	Miftah Fauzan T	P	47	50	60	157	52
14	Moh. Rifal Loda	L	53	55	60	168	56
15	Moudy mauliha	P	38	35	80	153	51
16	Muhammad Fadli	L	77	75	70	222	74
17	Noprianto Ketelu	L	64	65	75	204	68
18	Nur Ain	P	63	65	80	208	69
19	Nur Alam Rahmatullah	L	66	60	60	186	62
20	Nurul Aviva Istiqama	P	63	65	50	178	59
21	Pratiwi	P	25	30	40	95	32
22	Rahim H Dg Palipu	P	48	50	40	138	46
23	Riko Erdadinova	L	29	30	30	89	30
24	Sherina Margaret	P	52	55	40	147	49
25	Zulfikri Pratama	L	58	60	70	188	63
Jumlah rata-rata							55

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

Menurut Tangsi (2007: 20) untuk mengolah data dan memperoleh persentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus berikut:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari (persentase)

f = frekuensi

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 6. Frekuensi nilai pada aspek ketepatan bentuk di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako

Nilai Angka	Nilai Huruf	Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	A	85-100	Sangat Baik	0	0%
3	B	75-84	Baik	0	0%
2	C	60-74	Cukup	12	48%
1	D	40-59	Kurang	8	32%
0	E	0-39	Sangat Kurang	5	20%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk di atas menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik dan baik, 12 (dua belas) orang yang mendapat nilai cukup, 8 (delapan) orang yang mendapat nilai kurang, dan 5 (lima) orang yang mendapat nilai sangat kurang. Nilai rata-rata seluruh siswa pada aspek ketepatan bentuk yaitu 56 (kurang), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek ketepatan bentuk masih dalam kategori kurang.

Tabel 7. Frekuensi nilai pada aspek komposisi di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako

Nilai Angka	Nilai Huruf	Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	A	85-100	Sangat Baik	0	0%
3	B	75-84	Baik	2	8%
2	C	60-74	Cukup	14	56%
1	D	40-59	Kurang	5	20%
0	E	0-39	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek komposisi di atas menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, 2 (dua) orang mendapat nilai baik, 14 (empat belas) orang yang mendapat nilai cukup, 5 (lima) orang yang mendapat nilai kurang, dan 4 (empat) orang yang mendapat nilai sangat kurang. Nilai rata-rata seluruh siswa dalam aspek komposisi yaitu 60 (cukup), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek komposisi masih dalam kategori cukup.

Tabel 8. Frekuensi nilai pada aspek gelap terang di kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako

Nilai Angka	Nilai Huruf	Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	A	85-100	Sangat Baik	0	0%
3	B	75-84	Baik	1	4%
2	C	60-74	Cukup	10	40%
1	D	40-59	Kurang	8	32%
0	E	0-39	Sangat Kurang	6	24%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan hasil tes menggambar bentuk pada aspek gelap terang di atas menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, 1 orang yang mendapat nilai baik, 10 (sepuluh) orang yang mendapat nilai cukup, 8 (delapan) orang yang mendapat nilai kurang, dan 6 (enam) orang yang mendapat nilai sangat kurang. Nilai rata-rata seluruh siswa pada aspek gelap terang yaitu 55 (kurang), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelajaran menggambar bentuk khususnya pada aspek gelap terang masih dalam kategori kurang.

Untuk mengetahui nilai akhir menggambar bentuk siswa secara menyeluruh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Nilai akhir menggambar bentuk siswa

No	Nama	L/P	Skor dari tim penilai			Jumlah	Rata-rata
			Ketepatan bentuk	Komposisi	Gelap terang		
1	AAN Annas N	L	33	34	33	100	33
2	Aldi Saputra	L	63	70	63	196	65
3	Andika	L	63	63	59	185	62
4	Andjela Artestia	P	57	64	63	184	61
5	Chikita Ayu N.H	P	66	68	70	204	68
6	Dandi Pratama	L	61	71	60	192	64
7	Dewi Sri Wahyuni	P	39	54	36	129	43
8	Hendrawan	L	66	69	69	204	68
9	Ihsan Muslimin	L	73	75	76	224	75
10	Janel Saputra	L	34	36	39	109	36
11	Jansen Filemon	L	46	48	36	130	43
12	Mario Mangngura	L	63	64	56	183	61
13	Miftah Fauzan T	P	58	68	52	178	59
14	Moh. Rifal Loda	L	53	63	56	172	57
15	Moudy mauliha	P	52	56	51	159	53
16	Muhammad Fadli	L	73	75	74	222	74
17	Noprianto Ketelu	L	58	73	68	199	66
18	Nur Ain	P	63	73	69	205	68
19	Nur Alam Rahmatullah	L	69	52	62	183	61
20	Nurul Aviva Istiqama	P	63	63	59	185	62
21	Pratiwi	P	32	34	32	98	33
22	Rahim H Dg Palipu	P	53	61	46	160	53
23	Riko Erdadinova	L	29	31	30	90	30
24	Sherina Margaret	P	58	59	49	166	55
25	Zulfikri Pratama	L	63	74	63	200	67
Jumlah rata-rata							57

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

Tabel 10. Frekuensi nilai tes menggambar bentuk siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah

Nilai Angka	Nilai Huruf	Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
4	A	85-100	Sangat Baik	0	0%
3	B	75-84	Baik	1	4%
2	C	60-74	Cukup	13	52%
1	D	40-59	Kurang	7	28%
0	E	0-39	Sangat Kurang	4	16%
Jumlah				25	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4% siswa yang mendapat nilai baik, 52% siswa yang mendapat nilai cukup, 28% siswa yang mendapat nilai kurang, dan 16% siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 57 (kurang), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah masih dalam kategori kurang. Berikut contoh hasil karya menggambar bentuk siswa serta nilai yang diperoleh.

2. Hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah

Untuk mengetahui hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap masing-masing siswa yang telah melakukan tes menggambar bentuk. Berikut disajikan tabel hasil wawancara siswa.

Tabel 11. Hasil wawancara siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Sulawesi Tengah

HASIL WAWANCARA		
1.	Apakah anda mengerti materi yang disampaikan oleh guru tentang menggambar bentuk?	
Jawaban: Ya (20 Orang) <ul style="list-style-type: none"> - Karena ibu dan kak Syafitra menyampaikannya sangat bagus dan membuat saya mengerti. - Guru menjelaskan dengan detail dan menga jari tentang tata caranya menggambar bentuk. - Mengerti tapi sulit untuk diaplikasikan kedalam gambar. 		Jawaban: Tidak (5 orang) <ul style="list-style-type: none"> - Kurang paham yang dijelaskan - Tidak memperhatikan guru menjelaskan atau lupa karena terlalu banyak tugas. - Terlalu sulit, tidak mudah dipahami - Tidak paham yang dimaksud guru karena terlalu mengantuk. - Belum terlalu mengerti.
2.	Apakah ada kesulitan atau masalah dengan kondisi fisik dan kesehatan anda saat pelaksanaan tes menggambar bentuk?	
Jawaban: ya (22 orang) <ul style="list-style-type: none"> - Tidak nyaman. - Lelah karena kurang tidur. - Capek tapi sudah tanggung jawab murid. - Kondisi fisik yang kurang siap. - Mengantuk 		Jawaban: tidak (3 orang) <ul style="list-style-type: none"> - Biasa-biasa saja - Tidak ada - Lelah tapi harus dilaksanakan
3.	Bagaimanakah perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes praktek menggambar bentuk?	
Jawaban: ya (20 orang) <ul style="list-style-type: none"> - Iya karena saya suka berkreasi - Suka karena saya hobi menggambar - Ya saya suka karena seru dan bisa menambah wawasan. 		Jawaban: Tidak (5 orang) <ul style="list-style-type: none"> - Tidak suka, alasannya karena kita tidak tau menggambar dan susah. - Tidak, karena saya tidak cukup

- Suka karena melatih imajinasi langsung menggambar.		baik dalam hal menggambar.
4.	Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda? Cukup atau tidak?	
Jawaban: ya cukup (1 orang)		Jawaban: tidak cukup (24 orang)
- Karena tidak terlalu sulit untuk menggambar bentuk		- Karena waktunya sedikit sehingga kita tidak bisa menyelesaikan gambarnya - Waktu yang ditentukan tidak sesuai dengan yang digambar - Masih sulit dalam menggambar
5.	Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda? baik atau tidak?	
Jawaban: baik (3 orang)		Jawaban: tidak (22 orang)
- Bagi saya tidak ada masalah - Sangat sempurna, tidak ada halangan sedikitpun		- Tidak nyaman karena panas - Kondisi ruangan panas - Di ruangan tidak nyaman karena suhu panas di dalam ruangan. - Panas tapi tidak nyaman karena tidak ada musik

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

1. Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah

Menurut Suwaji Bastomi kriteria untuk menilai sebuah bentuk terbagi menjadi enam aspek, namun peneliti hanya menggunakan aspek ketepatan bentuk, komposisi dan gelap terang untuk menilai hasil karya siswa karena benda yang dijadikan model sangat sederhana yaitu berupa benda kubistis dan silindris.

Berdasarkan data di atas, siswa kelas X dalam praktek menggambar bentuk masih dalam kategori kurang dalam semua aspek yang dinilai yaitu ketepatan bentuk, komposisi, dan gelap terang. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes menggambar bentuk pada aspek ketepatan bentuk. Menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik dan baik, 12 (dua belas) orang (48%) yang mendapat nilai cukup, 8 (delapan) orang (32%) yang mendapat nilai kurang, dan 5 (lima) orang (20%) yang mendapat nilai sangat kurang. Pada aspek komposisi, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, 2 (dua) orang (8%) yang mendapat nilai baik, 14 (empat belas) orang (56%) yang mendapat nilai cukup, 5 (lima) orang (20%) yang mendapat nilai kurang, dan 4 (empat) orang (16%) yang mendapat nilai sangat kurang, dan Pada aspek gelap terang, menunjukkan bahwa tidak seorangpun yang mendapat nilai sangat baik, 1 (satu) orang (4%) yang mendapat nilai dan baik, 10 (sepuluh) orang (40%) yang mendapat nilai cukup, 8 (delapan) orang (32%) yang mendapat nilai kurang, dan 6 (enam) orang (24%) yang mendapat nilai sangat kurang.

Perolehan skor/nilai dari seluruh aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel 9. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah berada pada kategori kurang. Hal ini terbukti dari tidak adanya siswa yang mendapat nilai A (sangat baik), 1 (satu) orang (4%) yang mendapat nilai baik, 13 (tiga belas) 52% siswa yang mendapat nilai cukup, 7 (tujuh) orang (28%) siswa yang mendapat nilai kurang, dan 4 (empat) orang (16%) siswa yang mendapat nilai sangat kurang.

2. Hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah

Untuk mengetahui hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X B SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah. Pada bagian ini akan dibahas hasil observasi kegiatan siswa dan guru pada saat kegiatan menggambar sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang hambatan siswa kelas X dalam menggambar bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada saat pembelajaran, siswa cukup aktif mencatat materi pelajaran, cukup aktif mengajukan pertanyaan. Pada saat pemberian materi, siswa diam dan tenang serta fokus terhadap materi, namun cukup antusias terhadap pelajaran menggambar bentuk. Kehadiran atau absensi siswa berada pada kategori baik selama kegiatan penelitian. Kedisiplinan siswa dalam hal ini datang tepat waktu masih dalam kategori cukup. Siswa cukup antusias pada saat tes praktek menggambar bentuk sehingga hasil menggambar bentuk siswa kurang sesuai dengan perintah.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran, guru sangat baik dalam menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan, guru sangat baik dalam menuntaskan materi dan uraian materi mengarah pada tujuan, kejelasan suara guru berada pada kategori sangat baik, komunikasi guru dan murid berada pada kategori baik, guru sangat antusias dalam mengajar dan peduli terhadap siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil wawancara masing-masing siswa dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kurangnya waktu pada mata pelajaran seni budaya yaitu hanya 35 menit tiap pertemuan, sehingga banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan gambar.
- b. Kondisi fisik siswa yang kurang baik saat mengikuti pelaksanaan tes praktek menggambar bentuk, sehingga banyak yang merasa mengantuk dan lelah saat pelaksanaan tes menggambar bentuk.
- c. Kondisi ruangan yang panas sehingga siswa kurang konsentrasi dalam kelas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah rata-rata kurang.
2. Hambatan dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah yaitu terbatasnya waktu, kondisi siswa yang kurang baik dan kondisi ruang kelas yang panas.

B. Saran

1. Diharapkan agar waktu pada mata pelajaran seni budaya dapat ditambahkan.
2. Diharapkan agar pelajaran seni budaya khususnya menggambar bentuk dapat diterapkan di sekolah.
3. Diharapkan agar mata pelajaran seni budaya khususnya menggambar bentuk dapat lebih dikembangkan lagi agar lebih menarik minat siswa dalam belajar.
4. Diharapkan agar strategi pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya khususnya menggambar bentuk dapat ditingkankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi Suwaji, 1985. *Berapresiasi Pada Seni Rupa*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Dharmawan, 1988. "*Pengantar Pendidikan Seni Rupa untuk SMA Kelas I Program Inti*". Bandung. CV. Armico.
- Kusnadi, Sutandur Edy, 2015. *Seni Budaya untuk SMP dan MTS*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Miles, Matthew B., And A. Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi R.) Penerbit Universitas Indonesia (UI Press.), Jakarta.
- Moeliono, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Muhdy Ali Ahmad, 2011. *Mata Kuliah Gambar Bentuk*. Makassar: FSD UNM.
- Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- PT Gramedia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Pusataka Utama, Jakarta.
- Salam Sofyan, 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar. UNM
- Slameto, 1995. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta CV.
- Sulastriningsih, dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar. Badan Penerbit UNM Makassar.
- Syah Muhibbin, 2010. Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Tangsi. 2007. *Materi Kuliah Statistik Pendidikan*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Tri Edy Margono, Abdul Aziz, 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, Jakarta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : SYAFITRA RAIS
2. No. Induk Mahasiswa : 1281041042
3. Program Studi : SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : Palu 16 APRIL 1994
5. Judul yang diajukan :
 1. PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENGGAMBAR BENTUK DI SMA NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH.
 2. KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DI SMA NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH.
 3. MINAT SISWA DALAM MENGGAMBAR BENTUK DI SMA NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH.

Disetujui oleh :

Penasehat Akademik

Dr. H. Ahmad Muhdy, M.Pd

NIP 195605241983021003

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan,

SYAFITRA RAIS

NIP 1281041042

Persetujuan Pimpinan Program Studi

1. Judul yang disetujui :

PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENGGAMBAR BENTUK DI SMA NEGERI OLAHRAGA TADULAKO PROVINSI SULAWESI TENGAH

2. Pembimbing yang ditugasi :

2.1. Dr. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

2.2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd

Makassar,

Ketua Program Studi

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd

NIP 195512311986101001

Rangkaian :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1907/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 15 Juni 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
di Makassar,

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syaritra Rais
Stambuk : 1281041042
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:1942/UN36.21/IHK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Syafitra Rais

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Syafitra Rais NIM 1281041042 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 20 Juni 2016
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIB 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2308/UN36.21/LT/2016
 Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

18 Agustus 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Tengah
 c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Tengah.
 di Palu.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Syafitra Rais
 NIM : 1281041042
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

 Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 NIP. 19630121 198903 2 001





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU DAERAH**

Jln. Pramuka No 23 - Telp. (0451) 421807 Fax. (0451) 424325
Jln. Cik Ditiro No. 29 Palu Telp. (0451) 458714 Kode Pos : 94111

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : *030/101/SK-P/2016/01/16*

- Membaca** : Surat Dekan Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni Dan Desain Kementerian Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor : 2306/UN36.21A.T/2016 tanggal 18 Agustus 2016 Perihal Pemohonan Kegiatan Riset dan Survey.
- Mengingat** :
- a. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5587);
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urutan Pemerintahan di Daerah;
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 - d. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 62/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor di kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
 - e. Keputusan Direktur Jenderal Sosial Politik Nomor : 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian;
 - f. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Badan Perencanaan Pembangunan Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Tengah;
 - g. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan Sulawesi Tengah (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010 Nomor 80);
 - h. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Pendelagasian kewenangan Pertandatangan Perizinan dan Non Perizinan;

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Kepala Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Menerangkan bahwa pada prinsipnya memenuhi persyaratan untuk diberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada :

a.	Nama	: SYAFITRA RAIS
b.	Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 16 April 1994
c.	KTP/Paspor/NIM	: 1261041042
d.	Program Studi/Bidang	: Pendidikan Seni Rupa
e.	Pekerjaan	: Mahasiswa
f.	Kebangsaan	: Indonesia
g.	Maksud dan Tujuan	: Penelitian Penyelesaian Study (S1)
h.	Alamat	: Jl. Dewi Sartika Palu
i.	Judul Penelitian	: Penerapan Metode Global Dalam Menggambar Bentuk Di Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah
j.	Penanggung Jawab Penelitian	: SYAFITRA RAIS
k.	Instansi yang dituju	: Sekolah Menengah Negeri Olahraga
l.	Lokasi Penelitian	: Kota Palu, Sulawesi Tengah

1. Sebelum mengadakan kegiatan penelitian/pengambilan Data harus melapor kepada pihak yang berwenang setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan jadwal penelitian sebagaimana dimaksud diatas.
3. Harus menaati semua ketentuan/perundang-undangan yang berlaku, serta mengindahkan angika tatakrma kehidupan masyarakat setempat.
4. Melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan yang dibenarkan kepada Kepala Badan Kestuan Bangsa, Politik, dan Pertahanan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Surat rekomendasi izin ini akan dicabut dan dinyatakan batal, apabila pemegang surat rekomendasi tidak menaati ketentuan sebagaimana dimaksud diatas.
6. Diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan fasilitas yang diperlukan.

Demikian surat rekomendasi izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan berlaku dari bulan *September* sampai dengan bulan *November 2016*

Dikeluarkan di : Palu
Pada tanggal : 06 Oktober 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Sulawesi Tengah (Sebagai Laporan) di Palu;
2. Dirjen Kestbangpol Lintas Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
3. Kepala Badan Kestbangpol Daerah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu;
4. Kepala Badan Kestbangpol Kota Palu di Palu;
5. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Palu di Palu;
6. Sekolah Menengah Negeri Olahraga di Palu;
7. Dekan Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan;
8. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA TADULAKO
SULAWESI TENGAH**

M. Soekarno-Hatta Kel. Tondo Palu, Sulawesi Tengah. E-mail: smanor_tadulako@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 188/18/SMANOR-TDL/KN/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri Olahraga Tadulako (SMANOR Tadulako) Provinsi Sulawesi Tengah dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, yang bernama :

Nama : SYAFITRA RAIS
No Stambuk : 1281041042
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan observasi dan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan Program Studi S1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 15 November 2016

Kepala Sekolah



Muhammad Jufri, S.Pd., M. Pd.
 NIP. 197404141999031010



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 574/UN36.21.2/TU/2017
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
 Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Pembimbing I)
 2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
 3. Drs. Tangsi, M.Sn. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Syafitra Rais NIM 1281041042 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017
 Waktu : 13.00 wita
 Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 9 Maret 2017

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 NIP 19551231 198610 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 599/UN36.21/PP/2016
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
 Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
 Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 3. Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
 4. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
 5. Drs. Tangsi, M.Sn.
 6. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.
 di Makassar.

22 Maret 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Syafitra Rais /1281041042	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 3. Pembimbing I : Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. 4. Pembimbing II : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 5. Penguji I : Drs. Tangsi, M.Sn. 6. Penguji II : Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 24 Maret 2017
 Waktu : 13.00 Wita
 Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
 Judul : Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 NIP 19630121 198903 2 001

LEMBAR OBSERVASI PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama mahasiswa : Syafitra Rais
 Nim : 1281041042
 Nama sekolah yang diamati : SMA Negeri Olahraga Tadulako
 Waktu pengamatan : 9 oktober 2016

Amati keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai, dan siswa.

Hasil Pengamatan

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 12. 280 m^2
2. Jumlah ruangan : 19
3. Ukuran ruangan : 8 x 9 m
4. Jumlah ruang kelas : 10
5. Ukuran ruang kelas : 8 x 9 m
6. Bangunan lain yang ada
 - a. Laboratorium ipa
 - b. Laboratorium komputer
 - c. Asrama putra/putri
 - d. Gedung serba guna
7. Lapangan olahraga (jenis dan ukuran)
 - a. Lapangan takraw luasnya 8 x 9 m
 - b. Lapangan bulu tangkis luasnya 12 x 14 m

B. Fasilitas Sekolah

1. Perpustakaan : 1 ruang, luasnya 8 x 9 m
2. Laboratorium : 2 ruang, luasnya 8 x 9 m
3. Ruang konsultasi : 3 ruang, luasnya 6 x 7 m
4. Ruang makan : 1 ruang, luasnya 8 x 9 m
5. Ruang fitness : 1 ruang, luasnya 8 x 9 m
6. Ruang sholat/ibadah : 1 ruang, luasnya 8 x 9 m

C. Guru dan Siswa

1. Jumlah guru : 59 orang
2. Jumlah siswa : 177 orang
3. Jumlah siswa per kelas : 20 - 25 orang

LEMBAR PENGAMATAN (OBSERVASI)
KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Petunjuk:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan siswa pada saat pembelajaran menggambar bentuk
2. Berilah tanda () pada kolom skor yang telah disediakan pada setiap kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Keterangan skor:

- 1 = tidak dilakukan
- 2 = dilakukan dengan kurang baik
- 3 = dilakukan dengan cukup baik
- 4 = dilakukan dengan baik
- 5 = dilakukan dengan sangat baik

No	Hal yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan Siswa a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya					
2	Perhatian Siswa a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias					
3	Kedisiplinan a. Kehadiran/absensi b. Datang Tepat waktu c. Pulang tepat waktu					
4	Penugasan a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktu c. Mengerjakan sesuai dengan perintah					

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke :

Petunjuk:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan guru pada saat pembelajaran menggambar bentuk
2. Berilah tanda () pada kolom skor yang telah disediakan

Keterangan skor:

1 = tidak dilakukan

2 = dilakukan dengan kurang baik

3 = dilakukan dengan cukup baik

4 = dilakukan dengan baik

5 = dilakukan dengan sangat baik

No	Hal yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penguasaan materi a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan					
2	Sistematika penyajian ketuntasan uraian materi a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan					
3	Performance a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Komunikasi guru dan siswa					
4	Pemberian motivasi a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa					

FORMAT WAWANCARA

Narasumber :

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?
2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?
3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?
4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?
5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

FORMAT HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?

Jawab: mengerti karena ada bimbingan yang guru berikan

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?

Jawab: saya merasa lelah karena ada aktifitas yang lebih dulu saya lakukan

3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?

Jawab: saya suka karena tau caranya menggambar

4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?

Jawab: waktunya tidak cukup karena kita butuh waktu yang banyak untuk mengamati objek yang akan digambar

5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

Jawab: nyaman

FORMAT HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?

Jawab: saya tidak mengerti karena guru menjelaskannya sangat cepat.

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?

Jawab: saya merasa capek dan lelah sehingga saya tidak konsentrasi dalam pelajaran

3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?

Jawab: suka walau sulit dimengerti

4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?

Jawab: sangat kurang sehingga kita tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

Jawab: panas karena ruangnya tidak memiliki kipas angin.

FORMAT HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?

Jawab: mudah dipahami pada saat guru menerangkan

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?

Jawab: lelah sehingga saya kurang paham dengan pelajaran menggambar bentuk

3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?

Jawab: suka karena mudah dipahami

4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?

Jawab: sangat kurang sehingga kita tidak dapat menyelesaikan tugas padahal masih banyak yang harus digambar

5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

Jawab: tidak nyaman karena panas

FORMAT HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?

Jawab: baik tapi terlalu sulit untuk dipahami

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?

Jawab: lelah

3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?

Jawab: suka tapi sulit dipahami

4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?

Jawab: kurang karena terlalu singkat untuk mengerjakan hal-hal yang sulit

5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

Jawab: tidak ada permasalahan

FORMAT HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan apa yang anda ketahui.

1. Bagaimanakah penyampaian materi menurut anda?

Jawab: gurunya sangat bagus dalam menerangkan

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan dan fisik anda saat pelaksanaan tes?

Jawab: kacapean jadi kurang konsentrasi

3. Bagaimana perhatian dan minat anda saat pelaksanaan tes menggambar?

Jawab: suka karena enak gurunya mengajar

4. Bagaimanakah waktu pelaksanaan tes menurut anda?

Jawab: sangat sempit untuk menyelesaikan gambar

5. Bagaimanakah kondisi ruangan menurut anda?

Jawab: panas karena tidak ada kipas angin.

Seni Rupa Kelas X

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya	Fakta 1. Karya lukisan Konsep Definisi karya seni rupa dua dimensi.	Mengamati 1. Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran 2. Mengamati	1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin	Observasi 1. Mengamati karya seni rupa dua dimensi melalui media	1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi. 2. Menjelaskan proses	Tes Tertulis 1. Karya seni rupa dua dimensi.	1. Berkesimpulan dengan beragamaan media dan teknik dalam membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati.	Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
	seni rupa dua dimensi	estetika pada karya seni rupa dua dimensi 2. Media dan teknik dalam berkarya seni rupa dua dimensi. Prosedur langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi	proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi Menanyakan 1. Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang 2. Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi Mengeksplorasi 1. Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan	melalui aktivitas berkese-nian 2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapr esiasi seni dan pembuat karya seni rupa dua dimensi 3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-	cetak dan internet 2. Mengamati proses apresiasi dan pembuat karya seni rupa dua dimensi 3. Membuat karya seni	pembuat an karya seni rupa dua dimensi 3. Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang 4. Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi	pembuat an karya seni rupa dua dimensi 3. Konsep seni rupa dua dimensi 4. Langkah-langkah membuat	at karya seni rupa dua dimensi. 2. Membuat karya seni rupa dua dimensi. 3. Konsep seni rupa dua dimensi 4. Langkah-langkah membuat	Produk Membuat gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			nilai estetis dalam konsep seni rupa. 2. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi	aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya	rupa dua dimensi	dimensi 5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa	karya seni rupa dua dimensi 5. Jenis, simbol, dan nilai estetis dalam konsep seni rupa 6. Apresiasi seni rupa		
		Mengasosiasi 1. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya 2. menghubungkan							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			<p>n data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membuat karya seni rupa dua dimensi 2. menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh 3. mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua 			<p>jenis, simbol, teknik dan estetika</p> <p>7. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh.</p> <p>8. Menanggapi jawaban</p>	<p>simbol, teknik dan estetika yang terkandung dalam karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Projek Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
				Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian	Indikator	Penilaian
			dimensi			n secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi	Laporan: Presentasi tentang karya seni rupa dua dimensi Tes UH : uraian		

Mengetahui


Kepala Sekolah
Muhammad Jufri, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197404141999031010

Palu, November 2016

Guru Pend. Seni Budaya


Fitriyati S. Pd., MM.
NIP. 197011292000122004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : X / Ganjil (2016/2017)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi : 2 X Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

Indikator :

1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
3. Menentukan alat dan bahan
4. Menggambar bentuk benda kubistis, silindris dan benda bebas

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi.
2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi
3. Menggambar dengan melihat model
4. Menggambar bentuk benda kubistis, silindris dan benda bebas

II. Materi Ajar:

Menggambar bentuk

III. Metode Pengajaran:

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

IV. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media :

Kertas gambar A3

Alat :

1. Pensil
2. Penghapus

Sumber Belajar

1. Buku paket seni budaya
2. Reproduksi karya seni rupa 2 dimensi dan tiga dimensi

V. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan awal:

1. Pembukaan/ berdoa
2. Sebagai motivasi siswa diberikan contoh menggambar bentuk

Kegiatan inti:

1. Mengamati (*Observing*)
 - a. Mengamati benda seni rupa yang dibawah oleh guru
 - b. Mengamati peredaan struktur, jenis, dan fungsi karya seni rupa dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menjelaskan materi menggambar bentuk
3. Guru memberikan tes menggambar bentuk
4. Pengumpulan data

Aspek yang dinilai

 - a. Ketepatan Bentuk
 - b. komposisi
 - c. Gelap terang

Kegiatan akhir:

Siswa mengumpulkan hasil karya menggambar bentuk

Palu, November 2016

Guru Pend. Seni Budaya

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhammad Jufri, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197404141999031010

Fitriyati S.Pd., MM
NIP. 197011292000122004

FORMAT PENILAIAN KETEPATAN BENTUK

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian Ketepatan Bentuk			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	29	30	40	99	33
2	Aldi Saputra	L	58	60	70	188	63
3	Andika	L	58	60	70	188	63
4	Andjela Artestia	P	57	55	60	172	57
5	Chikita Ayu N.H	P	58	60	80	198	66
6	Dandi Pratama	L	59	60	65	184	61
7	Dewi Sri Wahyuni	P	28	30	60	118	39
8	Hendrawan	L	58	60	80	198	66
9	Ihsan Muslimin	L	68	70	80	218	73
10	Janel Saputra	L	28	30	45	103	34
11	Jansen Filemon	L	32	35	70	137	46
12	Mario Mangngura	L	58	60	70	188	63
13	Miftah Fauzan T	P	53	55	65	173	58
14	Moh. Rifal Loda	L	48	50	60	158	53
15	Moudy mauliha	P	37	35	85	157	52
16	Muhammad Fadli	L	75	65	80	220	73
17	Noprianto Ketelu	L	53	55	65	173	58
18	Nur Ain	P	58	60	70	188	63
19	Nur Alam Rahmatullah	L	67	60	80	207	69
20	Nurul Aviva Istiqama	P	58	60	70	188	63
21	Pratiwi	P	25	30	40	95	32
22	Rahim H Dg Palipu	P	48	50	60	158	53
23	Riko Erdadinova	L	28	30	30	88	29
24	Sherina Margaret	P	53	55	65	173	58
25	Zulfikri Pratama	L	58	60	70	188	63
Jumlah rata-rata							56

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

FORMAT PENILAIAN KOMPOSISI

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian Komposisi			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	28	30	45	103	34
2	Aldi Saputra	L	59	70	80	209	70
3	Andika	L	58	60	70	188	63
4	Andjela Artestia	P	66	60	65	191	64
5	Chikita Ayu N.H	P	58	60	85	203	68
6	Dandi Pratama	L	69	70	75	214	71
7	Dewi Sri Wahyuni	P	53	55	55	163	54
8	Hendrawan	L	63	65	80	208	69
9	Ihsan Muslimin	L	69	70	85	224	75
10	Janel Saputra	L	33	35	40	108	36
11	Jansen Filemon	L	33	35	75	143	48
12	Mario Mangngura	L	58	60	75	193	64
13	Miftah Fauzan T	P	63	65	75	203	68
14	Moh. Rifal Loda	L	58	60	70	188	63
15	Moudy mauliha	P	43	40	85	168	56
16	Muhammad Fadli	L	76	70	80	226	75
17	Noprianto Ketelu	L	68	70	80	218	73
18	Nur Ain	P	69	70	80	219	73
19	Nur Alam Rahmatullah	L	66	60	30	156	52
20	Nurul Aviva Istiqama	P	58	60	70	188	63
21	Pratiwi	P	26	30	45	101	34
22	Rahim H Dg Palipu	P	58	60	65	183	61
23	Riko Erdadinova	L	28	30	35	93	31
24	Sherina Margaret	P	58	60	60	178	59
25	Zulfikri Pratama	L	72	75	75	222	74
Jumlah rata-rata							60

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

FORMAT PENILAIAN GELAP TERANG

No	Nama	L/P	Hasil Penilaian gelap terang			Jumlah	Rata-rata
			Skor Penilai 1	Skor Penilai 2	Skor Penilai 3		
1	AAN Annas N	L	29	30	40	99	33
2	Aldi Saputra	L	58	60	70	188	63
3	Andika	L	58	60	60	178	59
4	Andjela Artestia	P	60	60	70	190	63
5	Chikita Ayu N.H	P	64	65	80	209	70
6	Dandi Pratama	L	59	60	60	179	60
7	Dewi Sri Wahyuni	P	28	30	50	108	36
8	Hendrawan	L	63	65	80	208	69
9	Ihsan Muslimin	L	73	75	80	228	76
10	Janel Saputra	L	33	35	50	118	39
11	Jansen Filemon	L	34	35	40	109	36
12	Mario Mangngura	L	54	55	60	169	56
13	Miftah Fauzan T	P	47	50	60	157	52
14	Moh. Rifal Loda	L	53	55	60	168	56
15	Moudy mauliha	P	38	35	80	153	51
16	Muhammad Fadli	L	77	75	70	222	74
17	Noprianto Ketelu	L	64	65	75	204	68
18	Nur Ain	P	63	65	80	208	69
19	Nur Alam Rahmatullah	L	66	60	60	186	62
20	Nurul Aviva Istiqama	P	63	65	50	178	59
21	Pratiwi	P	25	30	40	95	32
22	Rahim H Dg Palipu	P	48	50	40	138	46
23	Riko Erdadinova	L	29	30	30	89	30
24	Sherina Margaret	P	52	55	40	147	49
25	Zulfikri Pratama	L	58	60	70	188	63
Jumlah rata-rata							55

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

FORMAT PENILAIAN SELURUH ASPEK

No	Nama	L/P	Skor dari tim penilai			Jumlah	Rata-rata
			Ketepatan bentuk	Komposisi	Gelap terang		
1	AAN Annas N	L	33	34	33	100	33
2	Aldi Saputra	L	63	70	63	196	65
3	Andika	L	63	63	59	185	62
4	Andjela Artestia	P	57	64	63	184	61
5	Chikita Ayu N.H	P	66	68	70	204	68
6	Dandi Pratama	L	61	71	60	192	64
7	Dewi Sri Wahyuni	P	39	54	36	129	43
8	Hendrawan	L	66	69	69	204	68
9	Ihsan Muslimin	L	73	75	76	224	75
10	Janel Saputra	L	34	36	39	109	36
11	Jansen Filemon	L	46	48	36	130	43
12	Mario Mangngura	L	63	64	56	183	61
13	Miftah Fauzan T	P	58	68	52	178	59
14	Moh. Rifal Loda	L	53	63	56	172	57
15	Moudy mauliha	P	52	56	51	159	53
16	Muhammad Fadli	L	73	75	74	222	74
17	Noprianto Ketelu	L	58	73	68	199	66
18	Nur Ain	P	63	73	69	205	68
19	Nur Alam Rahmatullah	L	69	52	62	183	61
20	Nurul Aviva Istiqama	P	63	63	59	185	62
21	Pratiwi	P	32	34	32	98	33
22	Rahim H Dg Palipu	P	53	61	46	160	53
23	Riko Erdadinova	L	29	31	30	90	30
24	Sherina Margaret	P	58	59	49	166	55
25	Zulfikri Pratama	L	63	74	63	200	67
Jumlah rata-rata							57

Keterangan:

Penilai 1: Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Penilai 2: Drs. Yabu., M. Sn.

Penilai 3: Fitriyati Odding, S.Pd., M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN
PENILAIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn
NIP : 19540525 198203 1 002
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Seni Rupa UNM
Alamat :

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Syafitra Rais
NIM : 1281041042

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjudul "Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Desember 2016
Dosen Pendidikan Seni Rupa UNM
Penilai I


Drs. Benny Subiantoro, M.Sn

**SURAT PERNYATAAN
PENILAIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Drs. Yabu M., M.Sn.
NIP : 19551201 1982 121 001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Seni Rupa UNM
Alamat : Jln. Daeng Tata

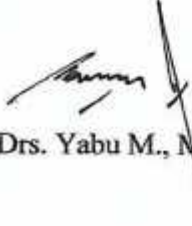
Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Syafitra Rais
NIM : 1281041042

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjudul "Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Desember 2016
Dosen Pendidikan Seni Rupa UNM
Penilai II


Drs. Yabu M., M.Sn.

**SURAT PERNYATAAN
PENILAIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitriyati Odding, S.Pd, M.Pd.

NIP : 19701129 2000122 004

Pekerjaan : Guru Seni Budaya SMA Negeri Olahraga Tadulako

Alamat : Jl. Dewi Sartika

Menyatakan benar telah ikut memberikan penilaian terhadap karya siswa Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka penulisan skripsi saudara:

Nama : Syafitra Rais

NIM : 1281041042

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjudul "Penerapan Metode Global dalam Menggambar Bentuk di Kelas X SMA Negeri Olahraga Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 November 2016

Guru Seni Budaya SMA Negeri Olahraga
Penilai III



Fitriyati Odding, S.Pd.,MM.

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN KARYA SISWA







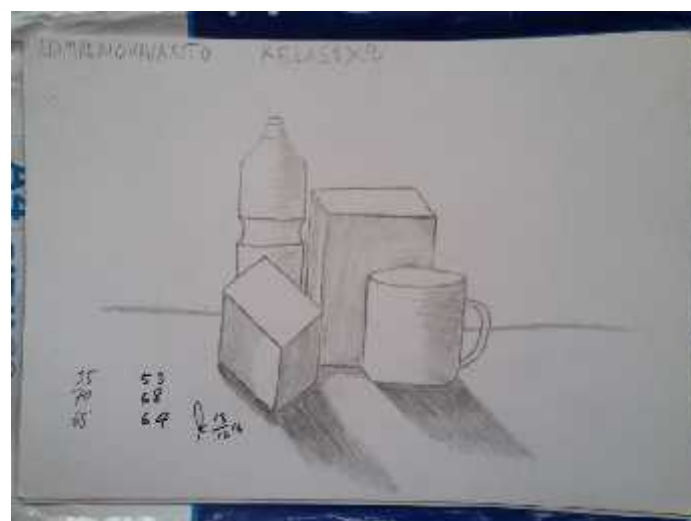
Karya siswa yang mendapat nilai 75-84

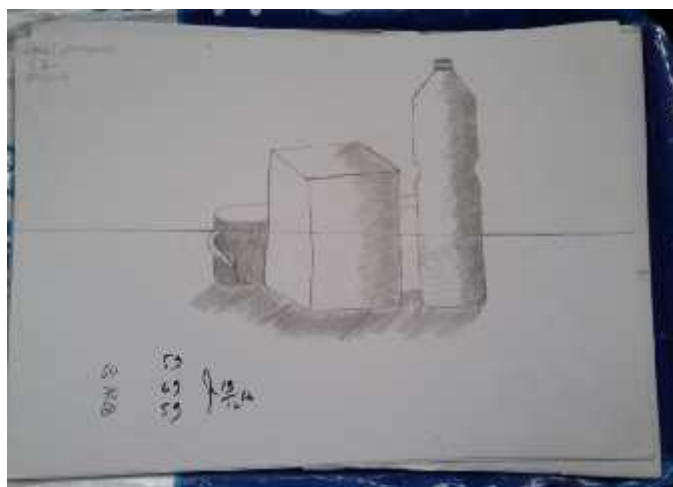


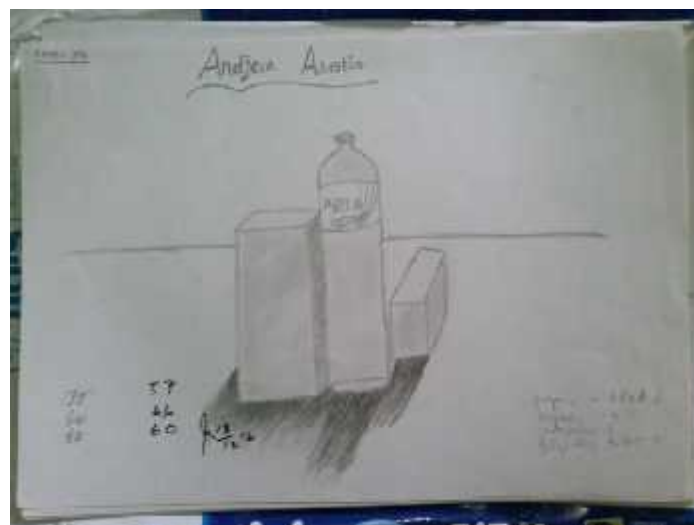
Karya siswa yang mendapat nilai 60-74

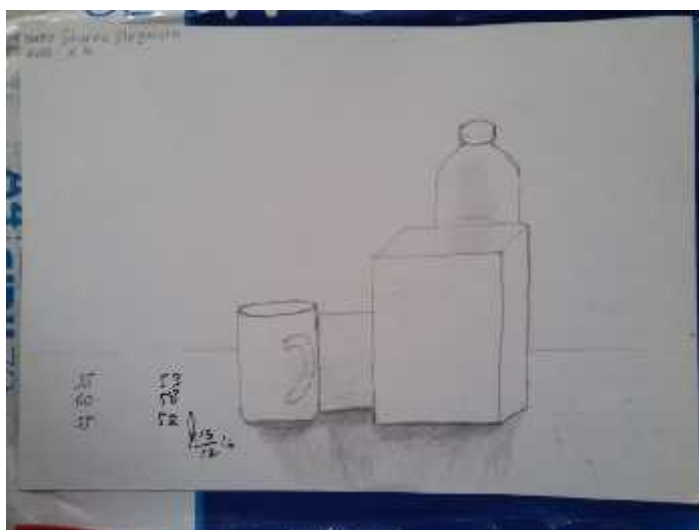


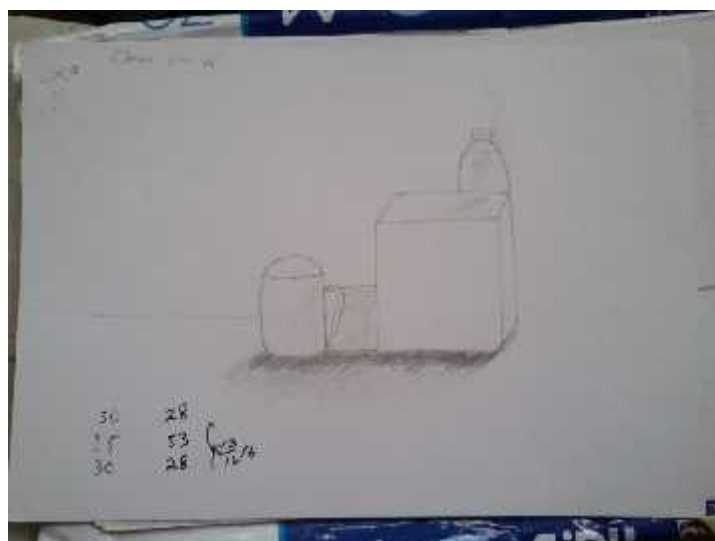


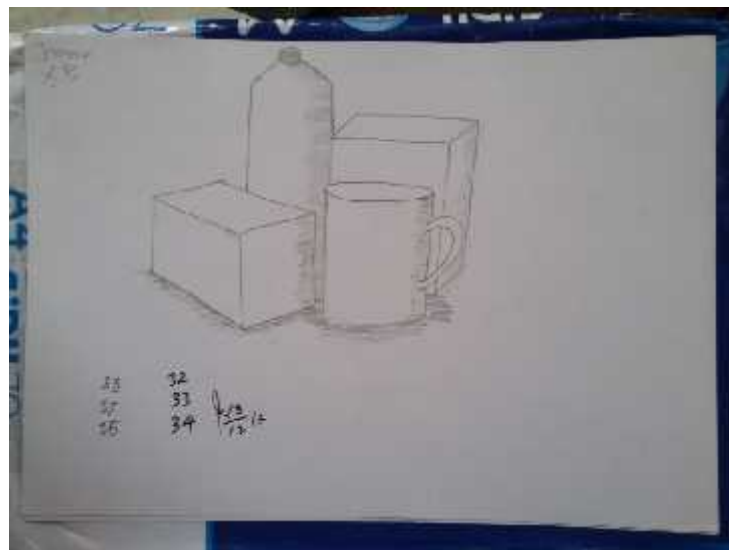




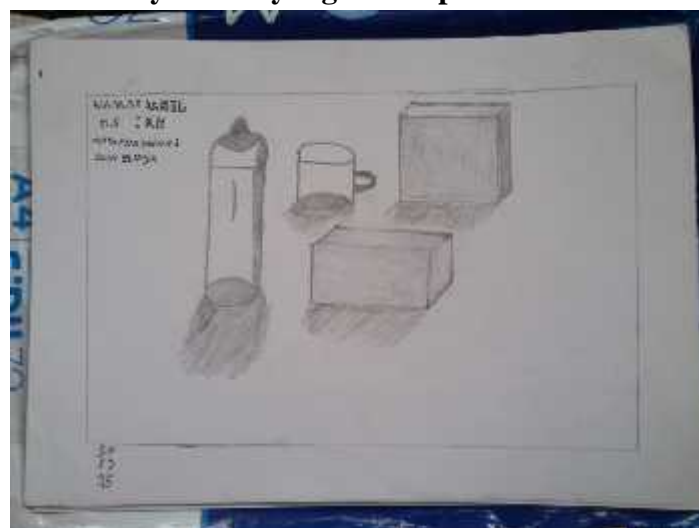


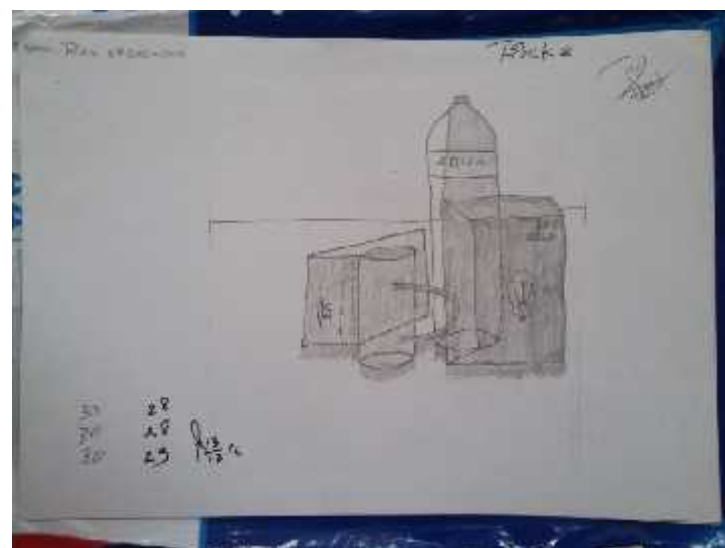
Karya siswa yang mendapat nilai 40-59





Karya siswa yang mendapat nilai 0-39





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syafitra Rais, lahir di Palu, Sulawesi Tengah pada tanggal 16 April 1994 dari pasangan Rais Laonggo S.E., M.Si. dan Fitriyati Odding S. Pd., MM. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Aisyah Palu Selatan Sulawesi Tengah pada tahun 2000, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Impres 5 Birobuli pada tahun 2001, dan pada tahun 2006 melanjutkan ke SMP Al-Azhar Palu. Selanjutnya di tahun 2008, penulis mengenyam pendidikan di MAN 2 Model Palu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian Pada tahun 2012 penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar melalui jalur SNMPTN dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain.